

HUT KE-65 LALU LINTAS BHAYANGKARA Bantu Sembako dan Peduli Tempat Ibadah

WONOSARI (KR) - Menandai Hari Ulang Tahun (HUT) ke-65 Lalu Lintas Bhayangkara tahun 2020 Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Gunungkidul mengadakan kegiatan bakti sosial kepada masyarakat. Kamis (17/9)



Baksos HUT ke-65 Lalu Lintas Bhayangkara di Gunungkidul.

KR-Bambang Purwanto

Terdiri lima sasaran kegiatan baksos meliputi pembagian sembako, pembagian masker, penyemprotan disinfektan dan anjngsana terhadap orang sakit dan korban kecelakaan lalu-lintas. "Kami berharap kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat," kata Kasatlantas Polres Gunungkidul AKP Anang Tri Novyan di sela baksos di Mapolres Gunungkidul, Kamis (17/9).

Pembagian sembako sasaran kepada tukang becak, ojek pangkalan dan sopir angkutan umum sebanyak 100 paket. Pembagian masker kepada masyarakat dan TNI sebanyak 200 masker, peduli tempat ibadah dan penyemprotan disinfektan serta memberikan bantuan alat kebersihan, anjngsana ke-

para anggota yang sakit dan memberikan bantuan kepada korban kecelakaan lalu-lintas. Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak se-Polda DIY. Momentum peringatan HUT ke-65 Lalu Lintas Bhayangkara kali ini berbeda dengan peringatan tahun sebelumnya. (Bmp)-f

JUMLAH PENDUDUK KESULITAN AIR MELUAS BPBD Tak Ajukan Dana Tambahan

WONOSARI (KR) - Meskipun jumlah penduduk yang kesulitan air semakin meluas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul tidak mengajukan anggaran tambahan lewat Anggaran Pendapatan Belanja Perubahan (APBDP). Jumlah anggaran yang tersedia sebanyak Rp 740 juta, bulan Agustus lalu tereserap sebesar Rp 95 juta. Sekarang ini jumlah dana masih sekitar Rp 600 juta. Dana tersebut diproyeksikan masih dapat mengkaver kebutuhan droping air sampai pada musim penghujan nanti. "Sehingga tidak mengajukan tambahan anggaran pada APBD Perubahan," kata Kepala BPBD Gunungkidul Edy Basuki SIP MSi, Rabu (16/9).

BPBD sudah melayani permintaan air pada 312 pedukuhan, 48 kalurahan, 11 kecamatan atau 31.287 kepala keluarga (KK) terdiri dari 111.830 jiwa. Lokasi droping 7 kalurahan di Kapanewon Rongkop masing-masing, Karangwuni, Petir, Pucanganom, Semugih, Melikan,

Pringombo dan Bohol sebanyak 272 rit, Kapanewon Girisubo, meliputi Kalurahan Nglindur, Balong, Tileng, Karangawen sebanyak 236 rit.

Yang lain, Kalurahan Sumberwungu dan Tepus, Kapanewon Tepus sebanyak 28 rit, Kalurahan Karangduwet Kapanewon Paliyan 20 rit, Kalurahan Girisuko dan Girisekar, Kapanewon Panggang 56 rit, Kalurahan Giripurwo dan Giricahyo, Kapanewon Purwosari 56 rit, Kalurahan Sambirejo dan Beji, Kapanewon Ngawen 44 rit, kalurahan Sawahan, Sumbergiri dan Kenteng, Kapanewon Ponjong 36 rit, Kalurahan Dadapayu dan Pacarejo, Kapanewon Semanu 12 rit dan Kalurahan Rejosari, Kapanewon Semin 12 rit.

Selain yang ditangani BPBD Gunungkidul sejumlah kapanewon sudah dibagikan anggaran untuk melakukan droping air. Kabupaten hanya bertugas membantu kapanewon yang kewalahan untuk mengatasi sendiri. (Ewi)-f

MTSN 6 KULONPROGO

Bagikan Kuota dan Beri Santunan Siswa

GALUR (KR) - Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 6 Kulonprogo memberikan bantuan kuota kepada 379 siswa. Ini sebagai upaya mensikapi permasalahan ketersediaan kuota dalam pembelajaran daring. Penyerahan dilakukan Kepala Madrasah Imam Syamroni SPd dan diterima secara simbolis oleh 13 siswa di musala madrasah, Rabu (16/9). Selain itu diserahkan pula santunan anak yatim piatu dan pengajian tahun baru Islam menghadirkan Ketua MGMP Quran Hadis MTs Kulonprogo Isnandar SThI.



Imam Syamroni menyerahkan bantuan kuota secara simbolis.

KR-Widiastuti

Imam Syamroni mengatakan, sampai saat ini pembelajaran masih dilaksanakan secara daring sesuai kebijakan pemerintah pusat dan daerah. "Sebenarnya kami berharap secepatnya meninggalkan dunia online seperti ini, tetapi kondisi belum memungkinkan untuk kembali pembelajaran di kelas," tandas Imam sembari berharap bantuan kuota tersebut dapat meringankan beban orangtua, dan proses pembelajaran makin lancar, apalagi awal Oktober akan dilakukan penilaian tengah semester.

Waka Urusan Kesiswaan Sutanto menambahkan, proses pemberian kuota diawali dengan identifikasi kartu yang dimiliki siswa oleh walikelas melalui grup whatsapp. "Selanjutnya diteruskan kepada Wakaur Kehumasan Ani Romadhoni SPd selaku koordinator," ujar Sutanto.

Koordinator ZIS Miftakul Munir SAG menjelaskan, ada 13 siswa yang diberi santunan dari dana ZIS guru-TU. Orangtua/wali dari siswa yang diberi santunan juga dihadirkan agar terjalin hubungan yang harmonis.

Selain mendapatkan santunan dari dana zakat infak sodaqoh (ZIS), ketigabelas siswa mendapatkan pula santunan dari 2 orang guru berupa uang, beras, sarung dan mukena. (Wid)-f

PENINGKATAN CUKUP TINGGI

Tidak Semua Diisolasi Pemerintah

WATES (KR) - Situasi pandemi di Kabupaten Kulonprogo karena peningkatan positif Covid-19 cukup tinggi, maka tidak semua diisolasi oleh pemerintah. Untuk isolasi di RS Rujukan difokuskan kepada pasien positif dengan gejala sedang dan berat.

"Sedang pasien positif tanpa gejala atau sangat ringan dilakukan isolasi di Rumah Singgah Teratai (RST), kapasitas RST pekan ini diharapkan sudah selesai di lantai 2 dan digunakan menampung minimal 30 orang, sementara saat ini baru 15 orang," ungkap Juru Bicara Gugus Tugas Penangan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati MKes, Kamis (17/9).

Karena belum ada tempat untuk isolasi, maka sementara untuk masyarakat yang positif yang memiliki rumah layak digunakan untuk isolasi atau memenuhi syarat maka masih dilakukan isolasi rumah. "Pengawasan isolasi rumah dilakukan oleh anggota keluarga itu

sendiri, diawasi gugus tugas desa/kalurahan. Di bawah pengawasan puskesmas maka yang di rumah singgah atau di rumah dilakukan pemantauan harian dan swab tes ulang untuk follow up setiap tujuh hari sekali," ujar Banning.

Data dari Gugus Tugas, warga yang positif Covid-19 terjadi penambahan drastis mulai (2/9) ada 5 orang, (5/9) 3 orang, (11/9) 10 orang, (15/9) 11, dan Rabu (16/9) 7 orang.

Terhadap warga dari luar wilayah yang mau masuk, dijelaskan Banning, sesuai yang sudah tertuang dalam Peraturan Bupati No 44 Tahun 2020 tentang tatanan kehidupan baru, Kulonprogo terbuka untuk warga luar wilayah dengan syarat pendatang harus melapor kepada pemerintah setempat, menunjukkan surat keterangan sehat, hasil laboratorium boleh rapid atau swab.

Apabila tidak menunjukkan hasil lab, maka wajib dilakukan karantina mandiri selama 14 hari. (Wid)-f

BUPATI AWASI LANGSUNG OPERASI YUSTISI

Sejumlah ASN Terjaring Tak Bermasker

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengawasi langsung operasi yustisi penegakan protokol kesehatan diadakan personel gabungan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), TNI dan Polri di halaman pemkab setempat, Kamis (17/9).

Sejumlah aparat sipil negara (ASN) terjaring operasi yustisi tersebut lantaran tidak mengenakan masker sehingga diganjar sanksi berupa membersihkan lingkungan pemkab.

"Saya menyangkan ada ASN dan masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan, padahal penggunaan masker pada masa pandemi Covid-19 sangat penting guna mencegah penyebaran virus korona. Jangan pakai masker karena hanya takut razia, tapi pakailah Alat Pelindung Diri (APD) tersebut untuk menjaga kesehatan sendiri dan orang

lain. Mbok jangan egois, karena merasa sehat terus tidak pakai masker," kata bupati.

Bupati Sutedjo berharap sanksi sosial membersihkan lingkungan Pemkab Kulonprogo bagi para pelanggar protokol kesehatan bisa menimbulkan efek jera. Sehingga ke depan seluruh ASN dan masyarakat tertib mengenakan masker.

Para ASN yang dijatuhi sanksi mengenakan rompi oranye dan sebuah tanda bertuliskan pelanggar protokol kesehatan. Mereka menyapu halaman pemkab dan menyirami ta-



KR-Asrul Sani

Warga yang terjaring petugas saat Operasi Yustisi.

naman. Selain PNS, nampak juga 34 warga menerima hukuman serupa. Mereka terjaring petugas saat melintas di depan Kompleks Pemkab Kulonprogo tanpa mengenakan masker.

Septi Widiyanti yang dihukum membersihkan lingkungan Pemkab Kulonprogo mengaku ikhlas menerima sanksi dari

petugas. Bahkan dirinya mendukung operasi yustisi penertakan protokol kesehatan.

"Demi kesehatan masyarakat umum, saya rela menjalani sanksi sehingga masyarakat tertib memakai masker saat keluar rumah," ujarnya mengaku saat terjaring operasi dirinya dalam perjalanan pulang dari pasar. (Rul)-f

ADA ADUAN MASYARAKAT

Pemilik Depo Pasir Janji Relokasi



KR-Widiastuti

Tim di lokasi depo pasir, tindakan juri aduan keberatan dari masyarakat.

GALUR (KR) - Aduan masyarakat terhadap depo pasir di wilayah Potrowangsan Tirtorahayu Galur yang ditolak warga sekitar karena dinilai telah mengganggu kenyamanan masyarakat, ditindaklanjuti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMP) Kabu-

paten Kulonprogo dengan mendatangi lokasi, Rabu (16/9). Warga menyampaikan bahwa diduga aktivitas dari depo pasir itu, menyebabkan ruas jalan Cangkakan-Ngramang rusak parah.

Bersama Dinas Perhubungan dan Satpol PP tim diterima langsung pemi-

lik usaha. Anggota DPRD Kulonprogo yang warga di pedukuhan tersebut, Qois Reiza Fahmi juga hadir mendampingi. Tinjauan lapangan didapatkan fakta bahwa depo pasir ini masih beroperasi dan beberapa tumpukan material terlihat di lokasi, sehingga tim menanyakan komitmen pemilik usaha yang pada kesempatan sebelumnya sudah sanggup memindah lokasi usahanya tidak di lokasi saat itu.

Pemilik berupaya menyewa lahan baru di pinggir jalan nasional untuk relokasi usahanya, hanya saja saat ini belum selesai 100 persen, sehingga material masih menempati lokasi lama. Dijanjikan

sampai batas akhir bulan September 2020 ini, usaha depo pasirnya sudah pindah di tempat yang baru.

Kepala DPPT Kulonprogo Agung Kurniawan SIP MSi mengapresiasi pihak pemilik usaha cukup kooperatif menanggapi aduan masyarakat ini. "Kami tidak akan mematahkan usaha-usaha rintisan masyarakat, hanya saja kami juga harus menjembatani semua aspirasi masyarakat dan memastikan bahwa semua dapat berjalan dengan harmonis. Karena itu agar segera mewujudkan komitmen relokasi lokasi usahanya, sehingga masyarakat sekitar tidak merasa dirugikan," ujar Agung. (Wid)-f

Bansos Beras Menyasar 30.688 KK

WATES (KR) - Dinas Sosial (Dinsos) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kulonprogo menargetkan penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) Beras jatah Agustus dan September dapat diselesaikan 27 September 2020 mendatang. Bansos Beras menyasar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 30.688

Kepala Keluarga (KK) tersebar di 87 kalurahan dan satu kalurahan di Kulonprogo. Besaran bantuan setiap KPM sebanyak 15 kilogram (kg) per bulan, selama tiga bulan mulai Agustus sampai Oktober.

"Bansos beras merupakan program pemerintah pusat dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Untuk penyaluran Agustus digabung dengan September sehingga

tiap KPM menerima 30 kg," ujar Y Irianto, Kepala Dinsos P3A Kulonprogo, Kamis (17/9).

Penyaluran Bansos Beras jatah Agustus dan September ditargetkan dapat diselesaikan 27 September 2020 mendatang. Pelaksana pendistribusian bantuan dilakukan BUM penyedia jasa logistik, BGR Logistics.

Titik droping dari gudang Bulog sampai di pedukuhan tempat tinggal KPM. "KPM bisa mengambil Bansos Beras di pedukuhan atau sebaliknya perangkat kalurahan yang mengantarkan ke rumah KPM," tuturnya.

Pada hari pertama penyaluran Bansos Beras, Jumat (18/9) ke Kapanewon Temon dan Sentolo, Galur dan Panjatan. Penyaluran ke Nanggulan dan Wates, Sabtu (19/9),

Senin (21/9) ke Lendah, Selasa (22/9) ke Girimulyo, Rabu (23/9) ke Pengasih, Kamis (24/9) ke Kokap, Jumat (25/9) ke Samigaluh dan terakhir Sabtu (26/9) ke Kapanewon Kalibawang.

Beras yang disiapkan untuk jatah Agustus dan September sekitar 920.640 Kg. Adapun produksi beras berasal dari panen petani Kulonprogo dan sekitarnya yang dibeli oleh Perum Bulog DIY.

Kepala Bidang Pengadaan Kantor Wilayah Perum Bulog DIY, Mulyana mengatakan berdasarkan hasil uji tanak, kualitas beras dijamin layak dan aman untuk dikonsumsi masyarakat. "Beras layak dikonsumsi. Selain itu beras tidak berhama dan tidak berdebu. Kami pastikan beras aman untuk masyarakat," katanya. (Ras)-f

DITERJANG ANGIN KENCANG

Pohon Dawung Ambruk Timpa Gedung TK

WONOSARI (KR) - Bangunan TK Negeri Rongkop Kabupaten Gunungkidul rusak parah tertimpa pohon dawung berumur ratusan tahun, Kamis (17/9) siang. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, tetapi kerugian ditafsir mencapai puluhan juta. Akibat kerusakan fasilitas pendidikan ini, tim relawan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) melakukan evakuasi pohon tumbang dan melakukan pemBERSIHAN lokasi kejadian.

"Pohon memang sudah berusia ratusan tahun dengan diameter pohon sekitar 225 sentimeter dan dugaan sementara ambruk kemungkinan karena bagian akar pohon sudah lapuk," ujarnya.

Tidak hanya berdampak kerusakan gedung sekolah, tetapi pohon yang tumbang ini menutup jalan juga menimpa kabel listrik yang mengakibatkan jaringan listrik sekitar lokasi kejadian padam.

Sesaat setelah kejadian petugas gabungan dari TNI/Polri, Tagana dan jura TRC BPBD mendatangi lokasi kejadian. Ber-

bersamaan itu pohon dawung yang berukuran besar dan berumur ratusan tahun di pinggir jalan tumbang dan melintang di tengah jalan. Bahkan ranting-ranting pohon juga menimpa bangunan TK yang ada tidak jauh dari pohon lokasi kejadian.

"Pohon memang sudah berusia ratusan tahun dengan diameter pohon sekitar 225 sentimeter dan dugaan sementara ambruk kemungkinan karena bagian akar pohon sudah lapuk," ujarnya.

Tidak hanya berdampak kerusakan gedung sekolah, tetapi pohon yang tumbang ini menutup jalan juga menimpa kabel listrik yang mengakibatkan jaringan listrik sekitar lokasi kejadian padam.

Sesaat setelah kejadian petugas gabungan dari TNI/Polri, Tagana dan jura TRC BPBD mendatangi lokasi kejadian. Ber-

untung saat pohon tumbang tidak ada masyarakat yang melintas di ruas jalan sekitar lokasi sehingga tidak menimbulkan

korban. Karena pohon ini cukup besar proses evakuasi juga memakan waktu yang lama," terangnya. (Bmp)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL. MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 17/SEP/2020

| CURRENCY | BELI/ | | JUVAL |
|----------|--------|----|--------|
| | BN | TC | |
| USD | 14.775 | - | 15.075 |
| EURO | 17.425 | - | 17.725 |
| AUD | 10.775 | - | 11.025 |
| GBP | 19.100 | - | 19.500 |
| CHF | 16.150 | - | 16.450 |
| SGD | 10.850 | - | 11.150 |
| JPY | 140,00 | - | 145,00 |
| MYR | 3.475 | - | 3.675 |
| SAR | 3.725 | - | 4.075 |
| YUAN | 2.100 | - | 2.250 |

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing